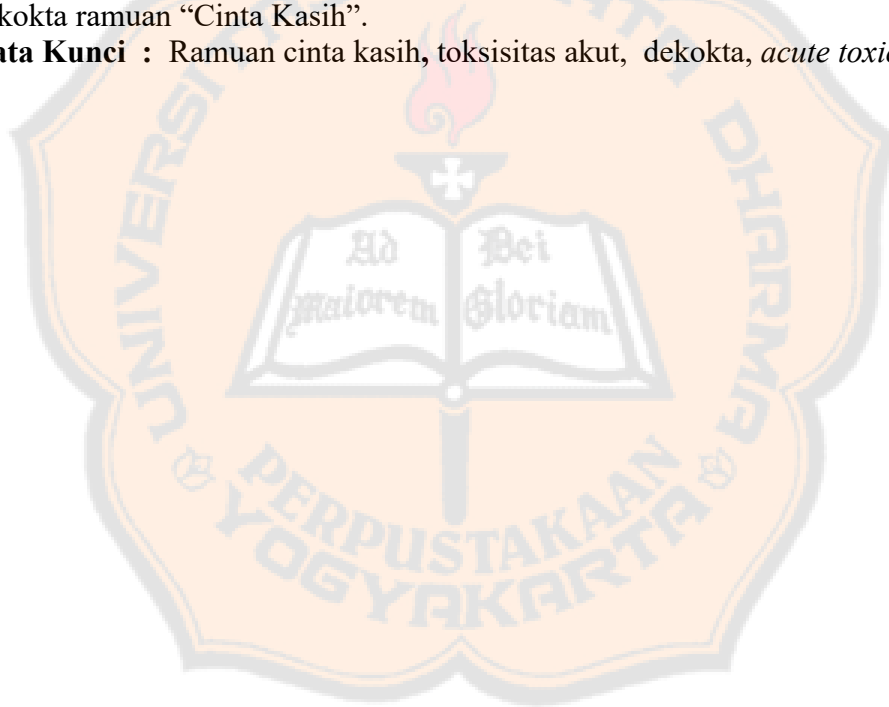


ABSTRAK

Ramuan “Cinta Kasih” merupakan jenis ramuan herbal yang digunakan oleh Komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) sebagai penambah stamina. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keamanan dari sediaan dekokta ramuan “Cinta Kasih” pada mencit jantan galur *Swiss* dengan menggunakan metode *acute toxic class*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental murni dengan rancangan acak pola searah. Sebanyak 20 ekor mencit dibagi kedalam 4 kelompok secara acak dengan kelompok I sebagai kontrol negatif (aquadest dosis 25 g/Kg BB), kelompok II, III, dan IV sebagai kelompok perlakuan diberikan dengan dosis sebesar 1.250 mg/Kg; 2.500 mg/Kg; dan 5.000mg/Kg yang diberikan secara oral.

Hasil penelitian penelitian menunjukan LD₅₀ semu dekokta ramuan “Cinta Kasih” adalah >5.000 mg/KgBB dan mempunyai makna toksikologi kategori praktis tidak toksik. Gejala yang teramati tidak mengindikasikan terjadinya efek toksik. Hal ini didukung dengan hasil histopatologi yang menunjukan perubahan struktur organ terjadi pada semua kelompok uji, yang mengindikasikan bahwa perubahan tersebut bukan merupakan efek toksik yang disebabkan oleh perlakuan dekokta ramuan “Cinta Kasih”.

Kata Kunci : Ramuan cinta kasih, toksisitas akut, dekokta, *acute toxicity class*



ABSTRACT

“Cinta Kasih” herb is a type of herbal herb used by the Indonesian Union of Love Configuration (SKKI) Community as a stamina enhancer. This study aims to evaluate the safety level of the decoction preparation of “Cinta Kasih” herb in male Swiss mice using the acute toxic class method. This type of research is pure experimental with a unidirectional randomized design. A total of 20 mice were randomly divided into 4 groups with group I as a negatif control (aquadest dose of 25 g/Kg BW), groups II, III, and IV as treatment groups given at a dose of 1,250 mg/Kg; 2,500 mg/Kg; and 5,000mg/Kg given orally.

The results showed that the apparent LD₅₀ of “Cinta Kasih” herb decoction was >5,000 mg/Kg BW and had a toxicological meaning of practically non-toxic category. The symptoms observed did not indicate the occurrence of toxic effects, supported by histopathology results that showed changes in organ structure occurred in all groups, indicating that these changes were not toxic effects caused by the “Cinta Kasih” herb decocta treatment.

Keywords : Love herb, acute toxicity, decoction, acute toxicity class

